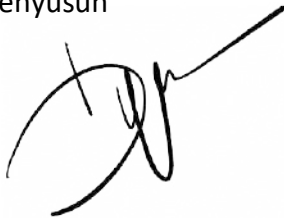


LEMBAR PENGESAHAN
DIKTAT KULIAH / BAHAN AJAR / BUKU AJAR

Judul : Tes Inventori
Program Studi : Psikologi
Disusun Oleh : Netty Dyan Prastika, M.Psi., psikolog
NIP : 198301202008122001

Disahkan Oleh :

Penyusun



Netty Dyan Prastika, M.Psi., psikolog
NIP. 198301202008122001

Samarinda, 01 Agustus 2023
Dekan




Dr. Fannah Fourqoniah, S.Sos., M.Si,
NIP. 198007092006042001

BAHAN AJAR

Mata Kuliah #2

INVENTORI (SKS:3)

Netty Dyan Prastika, MPsi, psikolog

Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman



Tes Inventori

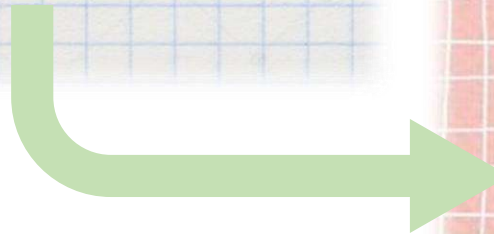


Tes inventory adalah tes-tes yang terutama menggunakan *paper and pencil test*.



Merupakan *self report questionnaire*, untuk menentukan karakteristik-karakteristik, kepribadian, minat (*Interest*), sikap-sikap (*attitude*), nilai-nilai (*value*).

Alat-alat inventorial yang digunakan umumnya tidak ada yang sempurna dan masing-masing tes hanya menjelaskan satu atau beberapa aspek kepribadian.



Jadi meskipun kemampuan dari intelegensi itu terpisah dari interest dan motivasi, tidaklah secara mutlak

Contoh seorang yang mempunyai bakat musik dan kemampuan *performance* yang baik maka kita tidak dapat menganjurkan dia untuk menempuh kehidupan sebagai seorang musikus

Kita tidak hanya melihat bakat dan kemampuan saja, tapi juga perlu diperhatikan minat dan motivasinya

Manfaat Tes Inventori

1. Sangat berguna untuk mengetahui karakteristik kepribadian seperti minat, penyesuaian diri, motivasi, dan prasangka.
2. Dapat disajikan secara klasikal
3. a. IO → seleksi dan promosi
b. Pendidikan → seleksi, penjurusan, identifikasi masalah belajar
c. Klinis → diagnosis kejiwaan



Cronbach (1960) membagi tes psikologi dalam kategori sebagai berikut:

1. Tes Inteligensi
2. *Special Aptitude Test*
 - a. *Mechanical Aptitude Test* (Bennet-Slater, 1945)
 - b. *Clerical Aptitude test* (Andrew-peterson-longstaff, 1946)
3. *Achievement Test*
4. *Interest Test*
5. *Personality Test*



Karakter / Ciri Tes Inventori :

1. Tes Verbal Tertulis → Pencil & Paper Test / Computer Based
2. Self-Report Questionnaire → testee yang paling mengenal tentang dirinya
3. Menentukan karakter kepribadian → minat (interested), sikap (attitude), dan nilai (value)
4. Structured / Objective Personality Test
5. Respon Testee dibatasi / tidak bebas → misal : *true/false, multiple choice, rating scale, yes or no*



Beberapa masalah dalam **TES INVENTORI** kepribadian adalah:

1. Definisi kepribadian sedemikian banyak, sehingga seleksi yang tepat dari macam-macam definisi kepribadian perlu mendasari pemakaian tes inventori.
2. **Tes inventori kepribadian tidak dapat bersifat culture free.** Oleh karena itu aspek kultural harus di pertimbangkan, padahal nilai-nilai kultur selalu berubah. Sedangkan di sisi lain tes inventori diharapkan dapat memberikan profil kepribadian yang stabil.
3. Bila tes inventori kepribadian terlalu sensitif terhadap perubahan, maka sulit memperoleh reliabilitas yang tinggi.

Kelemahan tes inventori kepribadian, antara lain:

1. Aitemnya ambigu dan perintah tidak jelas
2. Subjek ingin menunjukkan kesan-kesan tertentu kepada penguji.
3. Kesukaran semantik, penafsiran yang berbeda
4. Sikap subjek yang tak kooperatif/defensif
5. Faking atau tidak jujur.
6. Acquiescence; bila aitem yang dibuat lebih mengarah ke jawaban-jawaban tertentu.

untuk mengurangi kelemahan-kelemahan ini, tester perlu memahami tes yang hendak digunakan dengan baik sehingga menyajikan tes dengan baik.

Secara konvensional personality tes (secara psikometrik) adalah instrumen/perangkat/alat untuk mengukur :



- Emosi
- Motivasi
- Interpersonal
- Sikap-sikap yang karakteristik

Ragam Inventory :



- **EPPS (Edward Personal Preference Schedule)** dikembangkan oleh Edward dengan paradigma teori Need Murray.
- **16 PF (16 Personality Factors)** dikembangkan oleh Bernard Cattell.
- **SOV (Study of Values)** mengungkap nilai hidup, dikembangkan dengan teorinya Spranger.
- **MMPI (Minnesota Multiphasic Personality Inventori)** mengungkap 10 gangguan psikologis.



- **Kuder** dikembangkan oleh Frederic Kuder mengungkap 10 area minat. Dapat digunakan untuk penjurusan atau bimbingan karir.
- **RMIB (Rothwell Miller Interest Blank)**. Mengungkapkan minat. Banyak digunakan untuk penjurusan
- **CPI (California Psychological Inventory)** terdiri dari 434 items. Kepribadian non klinisi. Banyak digunakan di setting konseling
- **Tes PAULI** dikembangkan oleh Richard Pauli, untuk mengungkap pola kerja seseorang, antara lain; kecepatan kerja, ketelitian kerja, stabilitas emosi, motivasi kerja dan ketahanan kerja

Stay strong,

see you later...

thanks

A decorative wavy line in black, starting from the left edge, curving up, then down, then up, and finally down to the right edge. The word "thanks" is written in a cursive font across the right side of this line.